

**ANALISIS PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME
ACTIVITY ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH PEMILIHAN UMUM PRESIDEN
DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2024
(Studi Kasus pada Sektor Food and Beverage di Pasar Modal Indonesia)**

Amanda Lisfitriani¹

Email: lisfitrianiamanda@gmail.com

Sugiyanto²

Email: sugiyanto@unitomo.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Pemilihan umum dapat memicu ketidakpastian pasar modal dan memengaruhi perilaku investor. Penelitian ini menganalisis perbedaan rata-rata abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah Pemilu 2024 pada 27 perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih dengan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan adalah event study dengan periode pengamatan 14 hari (7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pemilu) serta analisis Paired Sample T-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata abnormal return ($p = 0,928$) maupun trading volume activity ($p = 0,374$) antara sebelum dan sesudah pemilu.

Kata Kunci: *Pemilihan Umum, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study*

ABSTRACT

General elections can trigger capital markets and influence investor behavior. This study analyzes the differences in average abnormal returns and trading volume activity before and after the 2024 General Election in 27 food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, selected using a purposive sampling technique. The method used was an event study analysis with a 14-day observation period (7 days before and 7 days after the election) and a Paired Sample T-Test and Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed no significant difference in average abnormal returns ($p = 0.928$) or trading volume activity ($p = 0.374$) between before and after the election.

Keywords: *General Election, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi karena mempertemukan perusahaan yang membutuhkan pendanaan dengan investor yang memiliki dana untuk diinvestasikan (Sugiyanto, 2018). Saham menjadi instrumen investasi yang paling diminati karena menawarkan potensi keuntungan berupa dividen maupun capital gain. Pergerakan harga saham sendiri sangat dipengaruhi oleh informasi yang bersifat internal maupun eksternal, termasuk faktor politik yang erat kaitannya dengan stabilitas ekonomi suatu negara (Fitriaty et al., 2022). Reaksi pasar atas suatu informasi dapat diukur melalui abnormal return, yaitu selisih antara return aktual dengan return yang diharapkan, serta trading volume activity yang mencerminkan minat investor dalam memperdagangkan saham (Seno Aji & Fitriana, 2022).

Salah satu peristiwa politik yang berpotensi menimbulkan reaksi pasar adalah Pemilihan Presiden Indonesia pada 14 Februari 2024. Pemilu seringkali memunculkan ketidakpastian yang membuat investor bersikap lebih hati-hati. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil berbeda terkait pengaruh peristiwa politik terhadap abnormal return maupun trading volume activity (Ivani, 2020), (Anita et al., 2020), (Puspita & Damayanti, 2023). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan, khususnya pada sektor strategis seperti food and beverage yang relevan dengan isu program makan bergizi yang menjadi salah satu fokus pemilu 2024.

2. METODE PENELITIAN

A. Operasionalisasi Variabel Penelitian Abnormal Return

Abnormal return merupakan selisih antara actual return dengan expected return. Menurut (Ratnawati, 2020), abnormal return muncul karena adanya perbedaan return sebelum dan sesudah suatu peristiwa. Perhitungan abnormal return dilakukan dengan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan :

AR_{it} = abnormal return saham i pada hari ke-t

R_{it} = actual return saham i pada hari ke-t

$E [R_{i,t}]$ = expected return saham i pada hari ke-t

Sebelum menghitung abnormal return, harus menghitung actual return dan expected return terlebih dahulu. Actual return dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

R_{it} = Pendapatan actual return untuk saham i pada bulan t

P_{it} = harga saham i pada hari t.

P_{it-1} = harga saham i pada hari t-1

Selanjutnya, dalam menghitung expected return diperlukan menghitung return market terlebih dahulu. Return market merupakan keuntungan yang ditunjukkan dalam bentuk indeks pasar.

Berikut rumus expected return:

$$E[R_{i,t}] = R_{mit}$$

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$ = *Expected return* sekuritas ke 1 pada periode peristiwa ke-t

R_{mit} = return pasar ekuitas ke 1 pada periode peristiwa ke-t

Untuk mengetahui nilai *return market*, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSgt - IHSgt-1}{IHSgt-1}$$

Keterangan :

R_{mt} = *return* saham pada hari ke-t

$IHSgt$ = IHSG pada hari ke-t

$IHSgt-1$ = IHSG pada hari sebelumnya

Trading Volume Activity

Trading volume activity menggambarkan tingkat aktivitas dan likuiditas saham di pasar modal. Menurut (Amelia & Satria, 2024), TVA menunjukkan seberapa aktif saham diperdagangkan oleh investor. Pengukurannya menggunakan rumus:

$$TVA = \frac{\text{Total of share traded}}{\text{Listed Share}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah 53 perusahaan sektor konsumen primer di BEI. Sampel ditentukan dengan purposive sampling, yaitu perusahaan subsektor makanan olahan yang aktif diperdagangkan selama periode 1–23 Februari 2024. Terdapat 27 perusahaan yang memenuhi kriteria.

a. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder berupa harga saham harian. Periode pengamatan meliputi 14 hari bursa, yakni 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah Pemilu Presiden 2024. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

b. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode event study, yaitu menganalisis respon pasar modal terhadap peristiwa tertentu yang diumumkan ke publik (Usmar, 2021).

c. Metode Analisis

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS 25 dengan tahapan:

1. Analisis Statistik deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2020), statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh tanpa menarik kesimpulan umum, biasanya melalui rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal (Ghozali, 2021), Penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel < 50, dengan kriteria:

a. Nilai $\text{sig } t \geq 0,05$, maka data dapat dikatakan sebagai data yang terdistribusi normal.

b. Nilai $\text{sig } t \leq 0,05$ maka data dapat dikatakan sebagai data yang terdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan dua pendekatan:

(1) *Paired Sample t-Test* untuk data normal, dengan kriteria:

a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$. Maka H_0 diterima, artinya terdapat

- perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. Maka H0 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- (2) *Wilcoxon Signed Rank Test sebagai alternatif jika data tidak normal, dengan kriteria yang sama.*
 - a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$. Maka H0 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.
 - b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. Maka H0 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan analisis statistic deskriptif, hasil uji statistik sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR_SEBELUM	27	-.025954	.022735	-.00022659	.008593230
AAR_SESUDAH	27	-.012932	.021853	-.00007870	.007737214
ATVA_SEBELUM	27	.000000	.424853	.01769700	.081587401
ATVA_SESUDAH	27	.000000	.415474	.01675652	.079742600
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *abnormal return* perusahaan sektor *food and beverage* mengalami penurunan dari 0,0022659 sebelum Pemilihan Presiden 14 Februari 2024 menjadi -0,00007870 sesudah pemilihan. Penurunan ini mengindikasikan bahwa secara umum kinerja saham setelah pemilu cenderung melemah dibandingkan periode sebelumnya. Pada variabel *trading volume activity* (TVA), rata-rata juga mengalami penurunan dari 0,01769700 sebelum pemilu menjadi 0,01675652 sesudah pemilu, yang mencerminkan kecenderungan investor untuk lebih pasif dalam melakukan transaksi pasca pemilu. Temuan ini mengindikasikan bahwa peristiwa pemilu 2024 di Indonesia memberikan dampak berupa penurunan baik pada tingkat pengembalian tidak normal maupun pada aktivitas perdagangan saham di sektor tersebut.

b) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
AAR_SEBELUM	.222	27	.002	.829	27	.000
AAR_SESUDAH	.146	27	.147	.950	27	.218
ATVA_SEBELUM	.458	27	.000	.224	27	.000
ATVA_SESUDAH	.480	27	.000	.213	27	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data AAR sesudah pemilu berdistribusi normal (Sig. 0,218 > 0,05), sedangkan AAR sebelum pemilu tidak normal (Sig. 0,000 < 0,05). Data ATVA sebelum dan sesudah pemilu juga tidak normal (Sig. < 0,05). Oleh karena itu, analisis selanjutnya menggunakan Paired Sample T-Test untuk data normal dan Wilcoxon Signed Rank Test untuk data tidak normal.

c) Uji Hipotesis

Uji Paired Sample T-Test

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test
Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Paired Sample 1: AAR_SEBELUM - AAR_SESUDAH	-.00014788	.008394688	.001615558	-.003468717	.003172939	-.092	26	.928

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi didapatkan sebesar 0.928 > 0.05 (lebih dari 0.05). Pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0.05$) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara abnormal return sebelum dan sesudah pemilihan umum calon presiden dan wakil presiden tahun 2024.

d) Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics ^a	
	ATVA_SESUDA H - ATVA_SEBELU M
Z	-.889^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.374

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi didapatkan sebesar $0.374 > 0.05$ (lebih dari 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara trading volume activity sebelum dan sesudah pemilihan umum calon presiden dan wakil presiden tahun 2024.

4. PEMBAHASAN

a. Perbedaan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada Tahun 2024

Hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah Pemilu Presiden 2024 (Sig. 0,928 > 0,05), sehingga H1 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peristiwa politik tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap keuntungan di luar return normal pasar pada sektor food and beverage. Investor cenderung merespons secara rasional karena situasi politik yang relatif stabil, hasil pemilu yang dapat diprediksi, serta keyakinan terhadap kesinambungan kebijakan pemerintah. Hal ini mencerminkan bahwa pasar modal Indonesia semakin efisien dalam menyerap informasi politik, sehingga volatilitas pasar tidak meningkat secara berlebihan.

b. Perbedaan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada Tahun 2024

Uji hipotesis kedua juga menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada trading volume activity sebelum dan sesudah Pemilu 2024 (Sig. 0,374 > 0,05), sehingga H2 ditolak. Stabilitas volume perdagangan mengindikasikan bahwa investor telah mengantisipasi hasil pemilu, sehingga tidak ada lonjakan aktivitas jual-beli saham. Informasi politik dianggap bukan faktor utama dalam keputusan investasi jangka pendek, menunjukkan efisiensi pasar yang semakin kuat. Selain itu, sektor food and beverage terbukti defensif dengan permintaan yang stabil meskipun terjadi dinamika politik, sehingga pemilu tidak memicu perubahan signifikan dalam volume transaksi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank Test* terhadap 27 perusahaan subsektor makanan olahan dan olahan susu di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada *abnormal return* maupun *trading volume activity* antara periode sebelum dan sesudah Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menduga adanya perbedaan pada kedua variabel ditolak.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, H., & Satria, F. (2024). Analisis Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2019-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 185–200.
- Anita, Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2020). Analisis Komparasi Harga Saham, Abnormal Return, dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pemilu Serentak 17 April 2019. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*.
- Fitriaty, F., Saputra, M. H., & Elliyana, D. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Selama Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 324–334.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Ivani, N. S. (2020). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Studi Pada Saham Lq45. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 1–14.
- Puspita, A., & Damayanti, D. (2023). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PEMILIHAN UMUM SERENTAK TANGGAL 17 APRIL 2019 DI INDONESIA (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(3), 356–362.
- Ratnawati, I. (2020). Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang. *Islamic Financing for SMEs: Improving and Inovating Financial Accessibility and Competiveness, 2015*, 615–627.
- Seno Aji, T., & Fitriana, A. (2022). Reaksi Pasar Saham Jakarta Islamic Index Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kabinet Indonesia Maju. *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 3(1), 1–14.
- Sugiyanto. (2018). Market Anomalies of LQ 45 Companies Stock Return Listed On the Indonesia Stock Exchange. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(February 2016), 103–120.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Usmar, D. (2021). Transformasi PPKM Terhadap Abnormal Return Sub Industri Farmasi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(11), 341–352